

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Koperasi Mekar Sejahtera belum sesuai dengan kaidah penyajian Laporan Keuangan menurut SAK ETAP. Komponen Laporan Keuangan yang dibuat oleh Koperasi Mekar Sejahtera hanya terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi. Koperasi Mekar Sejahtera belum menyajikan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan karena keterbatasan pengetahuan pengurus koperasi yang belum paham tentang laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.

Laporan Keuangan Koperasi Mekar Sejahtera telah menyajikan 12 pos yang sesuai dari 25 pos berdasarkan SAK ETAP yang berlaku, yaitu 8 (delapan) pos dari Neraca yang sudah sesuai dan 4 (empat) pos dari Laporan Laba Rugi. Sedangkan yang belum/tidak sesuai dengan SAK ETAP adalah 13 pos. Dari 13 pos tersebut adalah pos properti investasi dan kewajiban diestimasi dari Neraca, pos bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas dari Laporan Laba Rugi, pos laba rugi untuk periode, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui, dan rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode dari Laporan Perubahan Ekuitas, pos aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dari Laporan Arus Kas, serta pos informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan, informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP, tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan, dan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan dari Catatan Atas Laporan Keuangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, penulis memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyajian laporan keuangan Koperasi Mekar Sejahtera sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi Mekar Sejahtera
 - a) Dalam penyajian laporan keuangan Koperasi Mekar Sejahtera untuk periode yang akan datang diharapkan sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan, yaitu SAK ETAP. Dengan melengkapi laporan keuangan yang sudah ada dengan Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Serta dapat melengkapi beberapa pos yang belum/tidak sesuai dengan yang sudah disyaratkan disyaratkan SAK ETAP. Dengan demikian, pengguna dapat mengetahui dengan jelas kondisi koperasi dan memberikan gambaran yang komprehensif tentang posisi keuangan koperasi.
 - b) Koperasi Mekar Sejahtera membutuhkan pelatihan yang lebih sering dan berkesinambungan mengenai laporan keuangan koperasi agar dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a) Penulis berharap agar dilakukan wawancara langsung dengan bagian keuangan koperasi untuk mengetahui kendala dalam pencatatan dan penyajian laporan keuangan koperasi.
 - b) Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang akan datang mengenai analisis penyajian laporan keuangan koperasi berdasarkan SAK ETAP.
 - c) Penulis mengharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mempersiapkan lebih awal dan memahami analisis penyajian laporan keuangan koperasi berdasarkan SAK ETAP.